

KEY INDICATOR

27/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.71	6.63	8.70	(139.50)
USD/IDR	13,615.00	13,583.00	0.24%	-3.39%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,133.21	-1.78%	-2.64%	14.39
MSCI	7,268.38	-1.79%	-0.27%	15.21
HSEI	27,949.64	closed	-0.85%	10.56
FTSE	7,412.05	-2.29%	-1.73%	13.26
DJIA	28,535.80	-1.57%	-0.01%	17.42
NASDAQ	9,139.31	-1.89%	1.86%	25.12

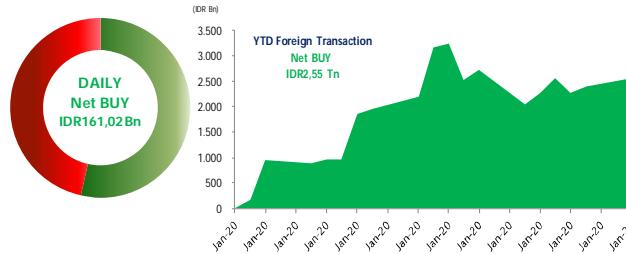
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.14	-1.94%	-1.02%	-12.97%
COAL	USD/TON	69.10	0.00%	-30.03%	2.07%
CPO	MYR/MT	2,861.00	closed	24.55%	-6.26%
GOLD	USD/TOZ	1,582.06	0.67%	21.21%	4.27%
TIN	USD/MT	16,270.00	-3.44%	-21.31%	-5.27%
NICKEL	USD/MT	12,615.00	-2.59%	5.43%	-10.05%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
FAST	RUPS	
TRUK	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA terkoreksi **-1,57%** pada perdagangan Senin (27/01) yang diikuti dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing menurun **-1,57%/-1,89%**. Pelemahan ini masih didukung oleh faktor penularan virus corona yang mulai menyebar di luar China. Di sisi lain saham maskapai United dan Delta keduanya turun lebih dari 3,3%, diikuti dengan saham tempat hiburan seperti Las Vegas Sands dan Wynn Resorts masing-masing turun 6,8% dan 8,1%. MGM Resorts turun 3,9%. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US Durable Goods Orders per Dec-2019; 2) US Consumer Confidence Index per Jan-2020; 3) Swiss Export Import per Dec-2019.

Domestic Updates

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia FY20 pada level **5,1% - 5,5%**. Hal ini didukung oleh permintaan domestik dan investasi bangunan. Sementara BI menilai ekonomi dunia mampu mencapai 3,2%. Hal ini didorong oleh kesepakatan dagang fase I antara Amerika Serikat (AS) dan China serta adanya langkah pemulihan ekonomi di berbagai negara.

Company News

- TPIA** menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical tahap III tahun 2020 dengan nilai Rp750 miliar. Penawaran ini merupakan bagian dari target perolehan dana senilai Rp2 triliun. Obligasi tersebut akan memiliki bunga tetap sebesar 8,7% per tahun dan berjangka waktu lima tahun sejak tanggal emisi. Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan. (Kontan)
- PEHA** berencana melakukan ekspor ke Nigeria yang ditargetkan mulai terlaksana pada FY21F. PEHA juga telah melakukan ekspor ke Myanmar dengan nilai USD50 ribu atau Rp700 juta. Ekspor ini ditujukan untuk memperkuat penjualan produk *fast moving*nya seperti Antimo, Ibuprofen, Multivitamin, dan lainnya. Pertumbuhan pendapatan ekspor diproyeksi *double digit*. (Kontan)
- BALI** berencana melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower dengan target dana senilai Rp1,6 triliun. Penawaran akan diawali dengan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah Rp800 miliar. Ada dua seri yang akan diterbitkan, yaitu Seri A dengan tenor tiga tahun dan Seri B yang bertenor lima tahun. Bunga akan dibayarkan setiap tiga bulan namun besarnya belum ditentukan (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar **-1,78%** di level **6.133** pada perdagangan Senin (27/01) meskipun diikuti dengan aksi beli investor asing yang mencapai Rp161,02 miliar. Pelemahan ini terjadi di tengah pelemahan mayoritas bursa regional Asia masih dari sentimen virus corona, sementara beberapa bursa tutup karena libur perayaan Imlek. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level 13.615. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 6.100-6.200 di tengah penantian investor akan rilisnya data penjualan mobil.

Todays recommendation: KLF, MEDC, SMGR, CPIN.

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
KLBF	1,520	Buy on Weakness	Saat ini, KLF masih berada di wave C dari wave (B), dimana KLF masih berpotensi untuk terkoreksi kembali.
MEDC	675	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi menembus 610, maka saat ini MEDC berada pada akhir wave [v] dari wave C dari wave (B).
SMGR	12,650	Buy on Weakness	Saat ini SMGR sudah berada pada akhir wave (iv) dari wave [iii], dimana koreksi SMGR cenderung akan terbatas.
CPIN	7,025	Sell on Strength	Posisi CPIN saat ini sedang berada pada awal wave (c) dari wave [b], terlebih jika CPIN terkoreksi dan menembus area 6,350.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamed.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

